

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan manusia dalam hal kepribadiannya baik kepribadian rohani maupun jasmani. Beberapa ahli mengartikan bahwa pendidikan merupakan sebuah proses untuk merubah sifat dan perilaku seorang manusia atau sekelompok manusia untuk mendewasakan melalui sebuah pengajaran atau latihan.

Pendidikan juga merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mendidik siswa dari ketidaktahuan menjadi tahu dan juga merupakan sebuah proses untuk membimbing siswa dari perilaku yang salah menjadi perilaku yang benar. Darminingtyas (2015: 23) berpendapat bahwa “pendidikan bertujuan untuk mencapai sebuah taraf kehidupan dan dapat maju kedepannya. Pendidikan ini juga harus siap untuk memperoleh sumber daya manusia (SDM) dengan kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang berintegritas”. Ketiga hal yang menjadi kompetensi yang harus di capai dari pendidikan yang juga terdapat pada kurikulum 2013 dan dilakukan untuk memperkuat proses belajar mengajar dan sebuah penilaian yang autentik.

Syarifuddin (2019: 1) mengatakan bahwa “pendidikan juga lah yang memberikan dampak yang sangat positif bagi manusia, dan pendidikan dapat memberantas adanya manusia yang buta huruf juga meningkatkan kreatifitas, ketrampilan, kemampuan mental dan lain sebagainya”. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 juga di sebutkan bahwa “pendidikan merupakan usaha dasar dan

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat dan Negara”.

Salah satu yang menjadi prinsip dari kurikulum 2013 adalah pusat pembelajarannya terletak pada siswa atau yang biasa di sebut dengan Penelitian tindakan kelas yang artinya yang harus lebih banyak aktif di kelas adalah peserta didik lah yang ingin dicapai dan menjadi pusat perhatian. Berdasarkan teori konstruksivistik yang merupakan teori dari Piaget, Jhon Dewei dan Burner menerangkan bahwa *Student Centered Learning* dalam konteks *scientific approach* yang memberi penekanan pada proses mempelajari adanya perubahan perilaku dari peserta didik itu sendiri dan secara langsung mengalami bagaimana membentuk dan memahami konsep belajar.

Pada masa sekarang pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa dan yang harus di perbaiki adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Karena dengan penggunaan metode yang tepat maka akan memiliki hasil yang tinggi pula dalam hasil belajar siswa. Dalam hal ini, metode yang akan digunakan adalah metode diskusi, yang dipilih dengan pertimbangan bahwa metode ini mampu untuk memberikan semangat belajar kepada siswa dengan cara belajar bersama temannya yang adalah tutor sebayanya. Disamping itu siswa juga akan di latih bagaimana cara berpikir secara kritis, kreatif juga bisa untuk mengungkapkan pendapatnya sehingga pemahaman siswa pun bertambah.

Dalam observasi yang dilakukan oleh penulis kepada siswa kelas IV SD Negeri 3 Nainggolan menunjukkan bahwa para guru mata pelajaran masih terlalu

banyak menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi tematik. Dan banyak menggunakan literasi sehingga banyak juga siswa yang terkendala dalam hal membaca dan menghitung oleh karena metode yang digunakan. Para guru belum menggunakan metode *Reciprocal Teaching* yang sekaligus juga bisa menjadi solusi bagi siswa yang terkendala dalam membaca dan menghitung.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “**Analisis Keefektifan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SDN 3 Nainggolan T.A 2021/2022**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa belum mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya, sehingga hasil belajar tema 7 subtema 2 Indahnya Keragaman di Negeriku masih rendah
2. Keaktifan dalam proses pembelajaran tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman di Negeriku masih kurang dan cenderung hanya diam dan mendengarkan penjelasan dari guru
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar masih menggunakan metode ceramah dan monoton .

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada beberapa hal supaya terarah sesuai dengan

tujuan penelitian yaitu : Analisis Keefektifan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SDN 3 Nainggolan T.A 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang akan dibahas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa tema 7 subtema 2 Indahnya Keragaman di Negeriku menggunakan model pembelajaran ceramah oleh siswa kelas IV SD Negeri 3 Nainggolan T.A 2021/2022 ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa tema 7 subtema 2 Indahnya Keragaman di Negeriku menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* oleh siswa kelas IV SD Negeri 3 Nainggolan T.A 2021/2022 ?
3. Apakah ada keefektifan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar siswa tema 7 subtema 2 Indahnya Keragaman di Negeriku kelas IV SD Negeri 3 Nainggolan T.A 2021/2022 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang di paparkan di atas, maka penulis membuat Tujuan Penelitian sebagai berikut:

1. untuk mengetahui hasil belajar siswa tema 7 subtema 2 Indahnya Keragaman di Negeriku menggunakan model pembelajaran ceramah siswa kelas IV SD Negeri 3 Nainggolan T.A 2021/2022

2. untuk mengetahui hasil belajar siswa tema 7 subtema 2 Indahnya Keragaman di Negeriku menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Nainggolan T.A 2021/2022
3. untuk mengetahui apakah ada keefektifan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar siswa tema 7 subtema 2 Indahnya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Nainggolan T.A 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis, sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk penelitian yang sama dan untuk bahan pertimbangan dalam peningkatan mutu dari pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa, memberi peningkatan dalam hal konsep pada bagian Tema 7 subtema 2 Indahnya Keragaman di Negeriku, menjadi siswa yang lebih kreatif dan juga bermakna, dan mendapatkan pengalaman yang lebih berharga sebagai siswa.
 - b. Bagi Guru, dapat menjadi acuan penentuan strategi dalam pembelajaran dalam memperoleh tujuan untuk pembelajaran dalam mencapainya belajar yang tuntas, dapat memberikan peningkatan suasana dalam pembelajaran, dan memperoleh kepuasan dari nilai atau hasil belajar siswa yang meningkat
 - c. Bagi Sekolah, memberikan peningkatan dalam pembelajaran setingkat sekolah, mencapai standard dari ketuntasan nilai, dan memberikan

daya tarik kepada calon siswa yang akan mendaftar dan bersekolah di tempat itu.

- d. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dan sebagai bekal pengalaman peneliti yang akan terjun sebagai pendidik untuk menerapkan model *Reciprocal Teaching* kepada peserta didik.
- e. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mencari sumber informasi dan referensi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada materi-materi lainnya.

